

**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN DENGAN MEDIA KONKRET
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG GAYA
PADA SISWA KELAS IV SDN 4 BUMIREJO KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Intan Dewi Puspita¹, Suhartono², Joharman³

PGSD, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang No.67A Kebumen
e-mail: intandewi220@gmail.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: **The Use of Experimental Method Using Concrete Media in Improving Learning Outcome of IPA about Force for the Fourth Grade Students of SDN 4 Bumirejo Kebumen.** The objective of this research is to improve learning outcome of IPA about force through the use of experimental method using concrete media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR). Subjects of the research were teacher and 20 students of the fourth grade of SDN 4 Bumirejo Kebumen. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. The results of this research show that the use of experimental method using concrete media can improve learning outcome of IPA about force.

Keywords: Experimental method, concrete media, learning outcome

Abstrak: **Penerapan Metode Eksperimen dengan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Gaya pada Siswa Kelas IV SDN 4 Bumirejo Kebumen.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang gaya pada siswa kelas IV SDN 4 Bumirejo Kebumen dengan menerapkan metode eksperimen dengan media konkret. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Validitas data yang digunakan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan validitas isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang gaya.

Kata kunci: metode eksperimen, media konkret, hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

Anak yang berada di jenjang pendidikan sekolah dasar adalah mereka yang berusia 7-13 tahun. Salah satu bidang yang diajarkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Powler (Samatowa, 2009: 3) menjelaskan

bahwa IPA merupakan kumpulan hasil observasi dan eksperimen, dan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur. Dengan demikian, pembelajaran IPA menuntut siswa untuk menemukan pengetahuan dari proses observasi atau mengamati. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran IPA hendaknya

disajikan dalam bentuk metode dan media pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman secara langsung dalam menemukan pengetahuan.

Berdasarkan studi pendahuluan, kondisi awal yang ada di lapangan diketahui bahwa pembelajaran IPA di SDN 4 Bumirejo masih didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan kurang dalam menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran serta merasa bosan dengan pembelajaran IPA. Kondisi tersebut membuat pembelajaran tidak berjalan dengan lancar dan membuat hasil belajar siswa rendah.

Solusi yang dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SDN 4 Bumirejo Kebumen adalah melalui penerapan metode eksperimen dengan media konkret dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asy'ari (2006: 7) bahwa hakikat pembelajaran IPA yaitu menciptakan kondisi agar siswa selalu aktif untuk ingin tahu sehingga pembelajaran merupakan kegiatan investigasi terhadap permasalahan alam sekitar. Reostiyah (2012: 82) berpendapat bahwa metode eksperimen memiliki keunggulan yaitu siswa lebih aktif berpikir dan berbuat. Sehingga, metode eksperimen adalah metode yang tepat sesuai dengan hakikat IPA.

Asyhar (2011: 54) yang mengatakan bahwa media konkret ialah sesuatu yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa berupa benda yang dapat dilihat, dialami, dan didengar. Media konkret

sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran melalui penerapan metode eksperimen sehingga pengalaman yang diperoleh siswa bersifat langsung dan nyata. Diharapkan penerapan metode eksperimen dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 Bumirejo Kebumen.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penerapan metode eksperimen dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 4 Bumirejo Kebumen tahun ajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SDN 4 Bumirejo Kebumen tahun ajaran 2016/2016 melalui penerapan metode eksperimen dengan menggunakan media konkret.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dilaksanakan di SDN 4 Bumirejo Kebumen. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan selama delapan bulan yakni dari bulan September 2016 sampai April 2017. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 4 Bumirejo Kebumen tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri atas 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai tes melalui penerapan metode eksperimen dengan media konkret, data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara mengenai pembelajaran di kelas ketika guru

menerapkan metode eksperimen dengan media konkret.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik non tes yang berupa observasi dan wawancara. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan validitas isi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan penelitian, peneliti menetapkan indikator kinerja penelitian sebesar 80% yang meliputi aspek: (1) penerapan langkah-langkah metode eksperimen dengan media konkret pada proses belajar IPA, (2) aktivitas siswa saat mengikuti proses belajar sesuai dengan langkah-langkah metode eksperimen dengan media konkret, (3) hasil belajar IPA tentang gaya pada siswa kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama tiga siklus dengan enam kali pertemuan, penerapan metode eksperimen dengan media konkret dalam pembelajaran IPA dilakukan dengan langkah-langkah: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) tindak lanjut.

Secara keseluruhan, penerapan metode eksperimen dengan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 4 Bumirejo Kebumen dinyatakan berhasil. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan

nilai tes IPA melalui penerapan metode eksperimen dengan media konkret pada setiap siklus, sehingga persentase ketuntasan belajar siswa mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan. KKM yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 75. Peningkatan nilai tes IPA melalui penerapan metode eksperimen dengan media konkret dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Tes IPA Siswa tentang Gaya melalui Penerapan Metode Eksperimen dengan Media Konkret pada Siklus I-III

| Siklus | Nilai Rata-rata | Persentase | |
|--------|-----------------|------------|--------------|
| | | Tuntas | Belum Tuntas |
| I | 75,07 | 70% | 30% |
| II | 80,50 | 90% | 10% |
| III | 86,50 | 100% | 0% |

Berdasarkan data pada tabel 1. di atas, dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa dari siklus I sampai siklus III. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 75,07 dan persentase ketuntasan 70%, lalu pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80,50 dan persentase ketuntasan 90%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus III, siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup pesat sehingga nilai rata-ratanya menjadi 86,50 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Meilinda (2012) bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen dengan media konkret dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 4 Bumirejo Kebumen tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran yang dapat disampaikan, yaitu: (1) guru hendaknya mampu memilih metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV salah satunya yaitu metode eksperimen dengan media konkret, (2) pihak sekolah hendaknya selalu mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan variasi dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif supaya dapat memperbaiki pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, (3) Bagi peneliti yang hendak melaksanakan penelitian sejenis disarankan untuk melaksanakan simulasi sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai sehingga guru lebih memahami langkah-langkah penerapan metode eksperimen dengan media konkret pada pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari. (2006). *Pembelajaran Sains dengan Pendekatan Teknologi Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Asyhar. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media*

Pembelajaran. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press Jakarta

- Meilinda. (2012). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 02 Bermani Ilir. *Jurnal TEQIP*, 1, 69-76.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Samatowa, U. (2009). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks